

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. Z. (2011). *Mastitis Mikotik Di Indonesia. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*, (30):403-410.
- Althaus, R., Berruga, M. I., Montero, A., Roca, M., dan Molina, M. P. (2009). Evaluation of a Microbiological Multi-Residue System on the detection of antibacterial substances in ewe milk. *Analytica Chimica Acta*, 632(1), 156–162. <https://doi.org/10.1016/j.aca.2008.10.058>
- Anggraeni, A. (2003). *Keragaan Produksi Susu Sapi Perah: Kajian Pada Faktor Koreksi Pengaruh Lingkungan Internal* (Vol. 13).
- Aprilia, P. R., Santoso, S. A. B., dan Harjanti, D. W. (2016). Jumlah *Staphylococcus aureus* dan kandungan nutrisi susu akibat dippingputing menggunakan ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn) pada sapi perah penderita mastitis subklinis. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 26 (1): 43 - 51.
- Aziz, A. S., Surjowardojo, P., dan Sarwiyono. (2013). Hubungan Bahan dan Tingkat Kebersihan Lantai Kandang Terhadap Kejadian Mastitis Melalui Uji California Mastitis Test (CMT) di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan. *J. Ternak Tropika Vol. 14, No.2*: 72-81.
- Bannerman, D. D., dan R.J. Wall. (2005). A Novel Strategy for the Prevention of *Staphylococcus aureus*-Induce Mastitis in Dairy Cows. *Information Systems of Biotechnology News Report. Virginia Tech University*, 11, 1–4.
- Budiarto. (2010). Path Analysis Mastitis pada Sapi Perah Koperasi Di Kabupaten Pasuruan-Jawa Timur Path Analysis of Mastitis on Dairy Cows at Cooperative Dairy Farm in Pasuruan, East Java. In *VETERINARIA Medika* (Vol. 3, Issue 1).
- Fatonah, A., Harjanti, D. W., dan Wahyono, D. F. (2020). Evaluasi Produksi dan Kualitas Susu pada Sapi Mastitis (Evaluation of milk production and quality in mastitis cows). *Jurnal Agripet*, 20(1), 22–31. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/agripet>

- Gustiani, E. (2009). Pengendalian Cemaran Mikroba Pada Bahan Pangan Asal Ternak (Daging dan Susu) Mulai Dari Peternakan Sampai Dihidangkan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28(3).
- Hamadani, H., Khan, A., Banday, M., Ashraf, I., Handoo, N., Shah, A., dan Hamadani, A. (2013). Bovine Mastitis - A Disease of Serious Concern for Dairy Farmers. *International Journal of Livestock Research*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.5455/ijlr.20130213091143>
- Hidayat, A. (Ed.). (2008). *Buku Petunjuk Praktis Untuk Peternak Sapi Perah Tentang Manajemen Kesehatan Pemerahan*. Bamdang: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.
- Kumar, R., Yadav, B. R., dan Singh, R. S. (2010). Genetic determinants of antibiotic resistance in *Staphylococcus aureus* isolates from milk of mastitic crossbred cattle. *Current Microbiology*, 60(5), 379–386. <https://doi.org/10.1007/s00284-009-9553-1>
- Larasati, D. A. (2016). *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Susu Sapi Perah di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung*. <https://www.researchgate.net/publication/320149157>
- Navyanti, F., dan Adriyani, R. (2015). *Higiene Sanitasi, Kualitas Fisik Dan Bakteriologi Susu Sapi Segar Perusahaan Susu X di Surabaya Hygiene Sanitation, Phisical Qualities and Bacterial in Fresh Cow's Milk of X Milk Company in Surabaya*.
- Nickerson, S. C. (2011). *Choosing The Best Teat Dip For Mastitis Control And Milk Quality*. <http://www.nmconline.org/articles/teatdip.htm>
- Nurhayati, I. S., dan Martindah, E. (2015a). Controlling Subclinical Mastitis by Antibiotic Application during Dry Period of Dairy Cow. *Indonesian Bulletin of Animal and Veterinary Sciences*, 25(2). <https://doi.org/10.14334/wartazoa.v25i2.1143>
- Nurhayati, I. S., dan Martindah, E. (2015b). Controlling Subclinical Mastitis by Antibiotic Application during Dry Period of Dairy Cow. *Indonesian Bulletin of Animal and Veterinary Sciences*, 25(2). <https://doi.org/10.14334/wartazoa.v25i2.1143>

- Owens, W. E., Nickerson, S. C., Boddie, R. L., Tomita, G. M., dan Ray, C. H. (2001). Prevalence of mastitis in dairy heifers and effectiveness of antibiotic therapy. *Journal of Dairy Science*, 84(4), 814–817. [https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302\(01\)74538-9](https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302(01)74538-9)
- Panjuni, M. M., Abdi Firdaus, F., Kustiawan, E., Subagja, H., dan Mahiseta Syaniar, T. (2021). Pengobatan mastitis pada sapi perah Peranakan Mastitis treatment for Peranakan Friesian Holstein dairy cattle at UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri. *Conference of Applied Animal Science*. <https://doi.org/10.25047/animpro.2021.18>
- Pikkemaat, M. G. (2009). Microbial screening methods for detection of antibiotic residues in slaughter animals. In *Analytical and Bioanalytical Chemistry* (Vol. 395, Issue 4, pp. 893–905). <https://doi.org/10.1007/s00216-009-2841-6>
- Pisestyani. (2017). *Perlakuan Celup Puting setelah Pemerahan terhadap Keberadaan Bakteri Patogen, Staphylococcus aureus, Streptococcus agalactiae, dan E. coli pada Sapi Perah Penderita Mastitis Subklinis di Peternakan KUNAK Bogor Teat Dipping Treatment after Milking Process to The Presence of Pathogenic Bacteria, Staphylococcus aureus, Streptococcus agalactiae, and E. coli in Dairy Cattle with positive Subclinical Mastitis at Kunak Bogor*.
- Prasetyo, B. W., Sarwiyono, P., dan Surjowardojo. (2013). Hubungan Antara Diameter Lubang Puting Terhadap Tingkat Kejadian Mastitis. In *J. Ternak Tropika* (Vol. 14, Issue 1).
- Rahman, H. (2021). Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Perah. *Laporan Praktikum Fakultas Peternakan Universitas Andalas. (Tidak Dipublikasikan)*.
- Riyanto, J., Sunarto, S., Hertanto, B. S., Cahyadi, M., Hidayah, R., dan Sejati, W. (2016). Produksi dan Kualitas Susu Sapi Perah Penderita Mastitis yang Mendapat Pengobatan Antibiotik. *Sains Peternakan*, 14(2), 30. <https://doi.org/10.20961/sainspet.14.2.30-41>
- Rohmah, I. L. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Pemeliharaan Sapi Perah pada Peternakan Pemasok Susu Segar Industri Keju Di Kabupaten Sukabumi (Skripsi)*. Institut Pertanian Bogor.

- Shim, E. H., Shanks, R. D., dan Morin, D. E. (2004). Milk loss and treatment costs associated with two treatment protocols for clinical mastitis in dairy cows. *Journal of Dairy Science*, 87(8), 2702–2708. [https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302\(04\)73397-4](https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302(04)73397-4)
- Sri Handayani, dan Purwanti. (2010). *Kesehatan Ambing Dan Higiene Pemerahan Di Peternakan Sapi Perah Desa Pasir Buncir Kecamatan Caringin*.
- Standar Nasional Indonesia. (2011). *Susu segar-Bagian 1: Sapi*. SNI 3141.1:2011. Badan Standarisasi Nasional. Republik Indonesia. www.bsn.go.id
- Subronto. (2007). *Ilmu Penyakit Ternak I* (Edisi ke-2). Gadjah Mada University Press.
- Subronto. (2008). *Ilmu Penyakit Ternak*. (Edisi ke-3.). Gadjah Mada University Press.
- Sudarwanto, M., dan Sudarnika, E. (2008a). *Hubungan antara pH Susu dengan Jumlah Sel Somatik Sebagai Parameter Mastitis Subklinik*.
- Sudarwanto, M., dan Sudarnika, E. (2008b). *Hubungan Antara pH Susu Dengan Jumlah Sel Somatik Sebagai Parameter Mastitis Subklinik*.
- Sudarwanto, M., dan Sudarnika, E. (2008c). *Nilai Diagnostik Tes IPB Mastitis Dibandingkan dengan Jumlah Sel Somatik dalam Susu (Diagnostic Value of The IPB mastitis Test In Comparison to Somatic Cell Count in Milk)*.
- Sudhan, N. A., dan Sharma, N. (2010). *Mastitis An Important Production Disease of Dairy Animals*. SMVS' Dairy Year Book 2010. Jammu. pp. 72-88.
- Sunarko, C., Sutrasno, B., Siwi, T. H., Kumalajati, A., Supriadi, A., Marsudi, A., dan Budiningsih. (2009). *Petunjuk Pemeliharaan Bibit Sapi Perah*. Purwokerto (ID): BBPTU Sapi Perah Baturraden.
- Suriyasathaporn, W. (2010). Milk Quality and Antimicrobial Resistance against Mastitis Pathogens after Changing from a Conventional to an Experimentally Organic Dairy Farm. *Asian-Australian Journal Animal Science*, 23 (5) : 659-664.
- Suryowardojo, P. (2012). *Penampilan Kandungan Protein Dan Kadar Lemak Susu Pada Sapi Perah Mastitis Friesian Holstein*.

- Suwito, W., dan Indarjulianto, S. (2013). *Staphylococcus aureus Penyebab Mastitis Pada Kambing Peranakan Etawah: Epidemiologi, Sifat Klinis, Patogenesis, Diagnosis dan pengendalian*.
- Swartz, H. A. (2006). Mastitis in The Ewe. [Http://Www.Case_agworld.Co m/CAw.LUmast.Html](http://www.Case_agworld.Com/CAw.LUmast.Html).
- Utomo, B., dan Miranti, D. P. (2010). *Tampilan Produksi Susu Sapi Perah Yang Mendapat Perbaikan Manajemen Pemeliharaan*.
- Wilson, D. J., González, R. N., Hertl, J., Schulte, H. F., Bennett, G. J., Schukken, Y. H., dan Gröhn, Y. T. (2004). Effect of clinical mastitis on the lactation curve: A mixed model estimation using daily milk weights. *Journal of Dairy Science*, 87(7), 2073–2084. [https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302\(04\)70025-9](https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302(04)70025-9)
- Zainudin, M., Ihsan, M. N., dan Suyadi, D. (2015). Efisiensi reproduksi sapi perah PFH pada berbagai umur di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(3): 32-37. <http://jiip.ub.ac.id/>